

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis maka penulis menarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Variabel literasi keuangan, teknologi keuangan, gaya hidup dan gender secara simultan memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Artinya variabel literasi keuangan, teknologi keuangan, gaya hidup dan gender akan berpengaruh secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa.
2. Variabel literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa perguruan tinggi di Kabupaten Kuningan. Artinya ketika literasi keuangan menurun maka akan meningkatkan perilaku konsumtif pada mahasiswa.
3. Variabel teknologi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa perguruan tinggi di Kabupaten Kuningan. Artinya ketika tingkat pengetahuan teknologi tinggi maka akan meningkatkan perilaku konsumtif pada mahasiswa.
4. Variabel gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa perguruan tinggi di Kabupaten Kuningan. Artinya ketika gaya hidup mahasiswa tinggi maka akan meningkatkan perilaku konsumtif pada mahasiswa.
5. Variabel gender berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa perguruan tinggi di Kabupaten Kuningan. Terdapat perbedaan perilaku konsumtif pada laki-laki dan perempuan. Dimana tingkat konsumtif pada jenis kelamin laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Artinya laki-laki masih belum bisa mengontrol keuangannya dibandingkan dengan perempuan. Sehingga tingkat konsumtif pada jenis kelamin laki-laki cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan terhadap mahasiswa perguruan tinggi di Kabupaten Kuningan maka saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada 152 responden mahasiswa Perguruan Tinggi di Kabupaten Kuningan, item pernyataan pada variabel Literasi Keuangan dengan indikator asuransi dan investasi merupakan indikator yang memiliki skor terendah. Maka untuk meningkatkan literasi keuangan disarankan agar mahasiswa meningkatkan pemahaman terkait produk asuransi dan investasi melalui berbagai sumber yang kredibel, seperti literatur keuangan, seminar atau webinar keuangan, maupun konsultasi dengan perencana keuangan bersertifikat. Pemahaman mengenai manfaat proteksi dan perencanaan jangka panjang akan sangat membantu dalam pengambilan keputusan keuangan yang bijak.
2. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada 152 responden mahasiswa Perguruan Tinggi di Kabupaten Kuningan, item pernyataan pada variabel Teknologi Keuangan dengan indikator kemudahan dalam menggunakan merupakan indikator yang memiliki skor terendah. Mahasiswa diharapkan lebih aktif dalam mengeksplorasi dan mempelajari fitur-fitur dasar dari teknologi keuangan seperti *e-wallet*, *mobile banking*, maupun aplikasi pinjaman online. Dengan memahami cara kerja dan fungsinya secara menyeluruh, mahasiswa dapat menggunakan layanan keuangan digital secara lebih bijak dan terhindar dari penggunaan impulsif yang memicu perilaku konsumtif.
3. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada 152 responden mahasiswa Perguruan Tinggi di Kabupaten Kuningan, item pernyataan pada variabel Gaya Hidup dengan indikator kegiatan (*activity*) merupakan indikator yang memiliki skor terendah. Mahasiswa diharapkan lebih selektif dalam memilih aktivitas yang berkaitan dengan gaya hidup, terutama yang berpotensi mendorong perilaku konsumtif, seperti nongkrong di tempat mahal, mengikuti tren fashion yang berlebihan, atau sering berbelanja online tanpa pertimbangan. Disarankan agar mahasiswa mengalokasikan waktu luang untuk kegiatan yang

lebih produktif, seperti bergabung dalam komunitas kampus, mengikuti pelatihan, atau kegiatan sosial yang tidak berorientasi konsumtif.

4. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada 152 responden mahasiswa Perguruan Tinggi di Kabupaten Kuningan, item pernyataan pada variabel Perilaku Konsumtif dengan indikator membeli barang untuk menjaga penampilan diri dari gengsi merupakan indikator yang memiliki skor terendah. Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kesadaran diri dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan, terutama dalam hal pengeluaran untuk menjaga penampilan demi gengsi. Penting untuk menanamkan prinsip hidup sederhana dan membangun citra diri berdasarkan prestasi dan kepribadian, bukan dari atribut materi atau tren semata.
5. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lain yang dianggap dapat mempengaruhi perilaku konsumtif seperti teman sebaya, lingkungan sosial, maupun sikap sosial. Selain itu ruang lingkup dari penelitian diperluas sehingga pengambilan sampel dapat lebih beragam dan bervariasi.